

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *financial targets*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* terhadap terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdapat pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *financial targets* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel *financial targets* dapat menjadi indikator untuk memperkirakan adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Akan tetapi, *ineffective monitoring* dan *rationalization* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, yang berarti kedua variabel tersebut belum bisa menjadi indikator untuk memperkirakan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena pengawasan yang dilakukan telah berjalan dengan baik pada perusahaan-perusahaan sektor keuangan selama periode penelitian, sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu pada pengukuran variabel *rationalization* yang menggunakan proksi pergantian auditor eksternal (AUDCHANGE). Pengukuran variabel ini perlu dikaji lebih mendalam dan bukan hanya disebabkan karena perusahaan melaksanakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Selain itu, keterbatasan data yang tersedia di *website* perusahaan membuat beberapa perusahaan harus tereliminasi dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan lebih dalam lagi terkait pemilihan proksi untuk variabel *rationalization* seperti dengan menambahkan kriteria pengukuran dengan melihat pula opini audit yang bukan wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan juga memperpanjang periode penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain untuk mendeteksi terjadinya kecurangan pada pelaporan keuangan, seperti dengan mengukur manajemen laba ataupun metode lainnya.